

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan dan berbagai penelitian telah dilakukan, pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Tingkat Kepuasan Mitra Madrasah/Sekolah Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktikan Prodi PAI Universitas Wahid Hasyim Semarang di Kota Semarang Tahun 2019” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap kompetensi mahasiswa praktikan Prodi PAI Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2019 nilai dari hasil perhitungan didapatkan nilai mean sebesar 87,4293. Peneliti lalu melakukan konfirmasi dengan menggunakan tabel pedoman interval penilaian untuk mahasiswa dalam buku panduan PPL tahun 2019 yang menunjukkan bahwa 30 orang mahasiswa praktikan memiliki kompetensi dengan nilai rata-rata kompetensi mahasiswa berada dalam rentang nilai 81-100 dengan simbol huruf A.
2. Dari hasil perhitungan variabel tingkat kepuasan didapatkan nilai mean angket yaitu 78.2867. Peneliti lalu melakukan konfirmasi dengan menggunakan pedoman interval penilaian untuk mahasiswa dalam buku panduan PPL tahun 2019, tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil angket tingkat kepuasan terhadap kompetensi mahasiswa dengan nilai berada dalam rentang nilai 76-80 dengan simbol huruf AB.
3. Berdasarkan data hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* dapat di dapatkan  $r$  hitung yaitu 0,665, sedangkan  $r$  tabel pada derajat signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 dan 1% sebesar 0,463. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik taraf signifikansi 5% maupun 1 % menunjukkan angka yang lebih besar, ini artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi

mahasiswa praktikan dengan tingkat kepuasan mitra madrasah/sekolah. Hipoteses nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa mempengaruhi tingkat kepuasan mitra madrasah/sekolah.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa diharapkan terus belajar dan meningkatkan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang sarjana pendidikan. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan dalam keadaan apa saja. Mencari pengalaman dan keilmuan baru yang tidak hanya berkisar bidang pendidikan tetapi juga hal lain yang akan menambah nilai kompetensi diri, hal ini yang nanti dibutuhkan dimasyarakat maupun dilembaga pendidikan yang akan menjadi tempat pengabdian seperti belajar tentang kesenian, prakarya, keolahragaan dan lain sebagainya.
2. Bagi guru yang dalam hal ini adalah guru pamong, untuk dapat terus membantu membenahi, mengoreksi maupun memberikan contoh bagaimana menjadi guru yang baik, memenuhi kriteria dan juga berkompeten yang mumpuni dibidangnya. Setiap mahasiswa layaknya murid yang memang masih perlu terus diarahkan, sehingga kepekaan dan renghukan layaknya orang tua sangat diperlukan.
3. Bagi lembaga pendidikan tinggi, tentu diharapkan agar semakin banyak upaya yang dilakukan agar dapat membantu mahasiswa benar-benar menjadi sarjana pendidikan yang berkompeten di bidangnya, dan menambah nilai kualitas lulusannya.